

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Rancangan Karya**

Dalam pembuatan siniar *Sustainiklim*, penulis merencanakan perancangan karya menjadi tiga tahap, yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut.

##### **3.1.1 Praproduksi**

Praproduksi merupakan tahapan untuk memulai membuat siniar. Dalam tahapan ini, pembuat siniar merancang karya seperti menentukan format dan topik yang sekiranya akan menarik audiens sesuai target (Frary, 2017). Selain menentukan format dan topik, penulis juga melakukan riset, membuat *storyline*, membuat lini masa, menentukan kebutuhan produksi, anggaran, dan target audiens. Berikut penjelasan dari tahapan praproduksi dalam pembuatan siniar.

##### **1. Menentukan Topik dan Melakukan Riset**

Menentukan topik dalam pembuatan siniar bisa datang dari mana saja, seperti kebebasan berekspresi sang pembuat ataupun untuk membuat perubahan melawan kontrol media oleh banyak pihak (Frary, 2017). Untuk membuat siniar ini, penulis menentukan topik berdasarkan *insights* yang didapatkan selama mengikuti kelas Environmental Journalism. Selain itu, isu perubahan iklim serta *sustainable living* sudah sangat sering dibahas selama bertahun-tahun tetapi di 2021 PBB justru mengumumkan bahwa perubahan iklim global malah semakin parah. Penulis merasa masih banyak hal yang harus dilakukan untuk menyebarkan informasi mengenai isu ini. Topik ini juga memiliki *news value* seperti *timeliness*, tidak termakan oleh waktu, dan *impact*, atau berdampak bagi audiens luas.

Setelah menentukan topik, penulis lalu melakukan riset mengenai topik ini. Riset yang dilakukan adalah mengumpulkan dan verifikasi data dari sumber kredibel. Selain itu, penulis juga

menentukan narasumber-narasumber yang valid untuk membantu penulis dalam membuat siniar ini. Berikut penjelasannya.

a. Pengumpulan data

Data yang diambil untuk pembuatan siniar ini diambil dari berbagai situs yang berhubungan dengan isu perubahan iklim dan *sustainable living*. Di antaranya ada dari situs BMKG, NASA, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan NGO tentang lingkungan seperti WRI Indonesia, Borgen Project, dan Zero Waste Id.

Beberapa data yang telah dikumpulkan dan akan dibahas dalam siniar *Sustainiklim* sebagai berikut.

a. Perubahan iklim global sudah memasuki kode merah. Data dari *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* menunjukkan pada 2019, jumlah CO<sub>2</sub> di atmosfer tercatat paling tinggi dalam 2 juta tahun terakhir. (IPCC, 2021.)

b. Faktor perubahan iklim yang memengaruhi Indonesia seperti cuaca ekstrim, menurunnya kualitas air, meningkatnya wabah penyakit, menurunkan produktivitas pertanian, dan lainnya (ditjenppi, n.d.)

c. Membahas cara hidup secara *sustainable* atau berkelanjutan menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa seperti mengurangi konsumsi daging merah, mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang sedang musim, mengurangi perjalanan jarak jauh ataupun dekat, dan lainnya (UNEP, n.d.). Lalu membahas mana yang sesuai dan tidak sesuai dilakukan oleh masyarakat Indonesia.

b. Penentuan Narasumber

Narasumber yang dipilih akan sesuai dengan topik pembahasan. Ada yang relevan terhadap isu perubahan iklim dan ada yang relevan terhadap isu *sustainable living*. Penulis

berencana mengundang beberapa narasumber dalam pembuatan siniar ini diantaranya ada Dewi Ratnasari selaku *sustainable analyst* di WRI Indonesia, Anggia Dian Mayana dari Tukar Baju, Anggi Siregar dari Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) dan Fitri Febriyanti dari Jelantah4Change.

## **2. Menentukan Konsep dan Membuat *Storyline***

Untuk menentukan konsep, penulis mencari referensi dari karya terdahulu yang memiliki topik seputar perubahan iklim dan *sustainable living*. Setelah mendengarkan semua referensi yang telah dicantumkan dalam bab 2, penulis menentukan untuk mengadaptasi beberapa gaya pembawaan dalam membuat karya ini.

Pertama, penulis akan membuka siniar dengan narasi dengan memperhatikan penggunaan efek suara untuk membangun *theater of mind* bagi para pendengar. Setelah itu, penulis akan melakukan *bridging* ke topik yang akan dibahas dalam episode tersebut. Narasumber lalu akan menjawab mengenai topik yang dibahas dalam episode tersebut. Agar tidak monoton, penulis berencana akan melakukan *bridging* sebelum jawaban narasumber dengan efek suara, sehingga diantara jawaban narasumber, tidak hening.

Setelah ide dan konsep sudah ditentukan, penulis menuangkannya dalam bentuk *storyline* untuk mempermudah pengerjaan, menentukan jalan cerita yang tepat, dan mengestimasi durasi siniar. *Storyline* yang penulis buat terdiri dari lima bagian, yaitu episode, jenis konten atau segmen, keterangan, sumber audio, dan durasi.

Untuk membagi segmen, penulis mengacu pada Greg Cangialosi (2008, p.117) yang menjelaskan terdapat tiga dasar pembagian segmen pada siniar yaitu *introduction*, *content*, dan *sign-off*. Pembagian segmen ini bisa dipecahkan lagi menjadi beberapa

bagian tergantung format dan topik yang akan dibawakan. Greg Cangialosi (2008, p.118) memberi contoh bahwa segmen perkenalan bisa dibagi menjadi perkenalan siniar, perkenalan topik, lalu dilanjutkan dengan perkenalan narasumber. Untuk segmen konten, Greg Cangialosi (2008, p.118) menjelaskan bisa menggunakan transisi keluar masuk dari pembicaraan untuk memberikan konteks lebih lanjut mengenai topik atau narasumber. Pada bagian *sign-off* Greg Cangialosi (2008, p.118) membaginya menjadi kesimpulan oleh penyiar dan berterima kasih kepada narasumber, pemberitahuan URL atau *email* untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, penyiar undur diri, dan musik penutup.

Penentuan durasi siniar merujuk pada Survei Pendengar Siniar 2020 oleh *Box2Box.id*, sebuah kanal siniar di Indonesia yang memiliki 50 siniar dengan *genre* yang berbeda. Survei tersebut menunjukkan bahwa menurut 63,30% dari responden, durasi siniar yang paling ideal adalah sekitar 30-60 menit. Kebanyakan dari responden survei tersebut mengatakan sering mendengarkan siniar di rumah sehingga mereka pun juga mendengarkan siniar dengan durasi lebih dari 60 menit.

**Tabel 3.1 Storyline Episode 1 Siniar Sustainiklim**

<b>Episode</b>	<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sumber Audio</b>	<b>Durasi</b>
<b>1</b>	<i>Opening</i>	Intro siniar, bridging	Penyiar, elemen audio (bunyi makanan dimasak, bel sepeda, suara kasir, suara lemari dibuka)	00:00-00:25
	<i>Bumper In</i>	<i>Jingle</i>	Audio <i>jingle</i>	00:26-00:36
	Segmen I: Makanan	i. Konsumsi Daging ii. <i>Food Waste</i>	Penyiar, elemen audio (bunyi daging dimasak, memotong makanan, air)	00:36-15.36

		iii. Konsumsi Lokal		
Segmen II: Mobilitas		i. Transportasi Umum ii. Berjalan Kaki & Sepeda iii. Budaya Mudik	Penyiar, narasumber, elemen audio	15:37-30:37
Segmen III: Berbelanja		i. Berbelanja Baju ii. Barang dengan jejak karbon tinggi	Penyiar, narasumber, elemen audio	30:38-45:38
Segmen IV: <i>Housing</i>		i. Penggunaan Listrik ii. Furnitur ramah lingkungan	Penyiar, narasumber, elemen audio	45:39-60:39
Penutup		Kesimpulan	Penyiar, narasumber, elemen audio	60:40-62:40
<i>Bumper Out</i>		Jingle	Audio <i>jingle</i>	62:41-62:51

### 3. Menentukan Kebutuhan Produksi

Setelah mematangkan topik, konsep, dan tahapan pengerjaan lainnya, penulis harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk masuk ke tahap produksi. Karena penulis telah menentukan narasumber, penulis membutuhkan surat rujukan dari UMN untuk memperkuat undangan. Untuk mendapatkan surat rujukan dari UMN, penulis harus mengajukannya melalui Google Form yang sudah dikirim melalui Gmail, menentukan jenis surat yang dibutuhkan, mengisi data diri, lalu *submit*.

Langkah selanjutnya adalah membuat daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan disesuaikan dengan keahlian dan kemampuan tiap narasumber. Selain itu, penulis harus membuat naskah. Penulisan

naskah mengikuti prinsip yang disebutkan oleh Romli (2010, p. 78-79) yaitu naskah harus layak dibaca, inti bisa tersampaikan secara langsung, dan bersifat alami.

Kebutuhan selanjutnya adalah perangkat. Perangkat yang dibutuhkan dalam produksi siniar meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Berikut penjabarannya.

### 1. Perangkat Keras

- a. **Laptop:** Macbook Pro 2020 sebagai perangkat utama dalam pembuatan siniar. Digunakan untuk menulis perencanaan praproduksi, perekaman atau produksi, penyuntingan, hingga kebutuhan promosi
- b. **Mikrofon:** Samson C01u Pro
- c. **Headset/Headphone:** Sony WH 1000-XM4
- d. **Handphone:** iPhone 13 untuk komunikasi dengan berbagai pihak dan mengunggah konten promosi ke media sosial
- e. **Hard Disk:** WD My Passport 1TB Untuk menyimpan data dan hasil rekaman siniar

### 2. Perangkat Lunak

- a. **Garageband:** Untuk menyunting siniar
- b. **Zoom:** Untuk melakukan wawancara apabila dilakukan secara daring
- c. **Adobe Illustrator:** Untuk membuat logo siniar, membuat *layout* dan konten promosi di media sosial.
- d. **Canva:** Opsi lain untuk membuat konten promosi di media sosial dan *cover* siniar.

### 4. Target Audiens

Siniar ini membahas mengenai isu perubahan iklim dan *sustainable living*, sehingga target audiens yang penulis tentukan adalah khalayak yang aktif menggunakan siniar dan mereka yang tertarik untuk mempelajari mengenai perubahan iklim dan hidup berkelanjutan. Audiens yang dituju merupakan remaja hingga dewasa berusia 15 hingga 40 tahun. Dengan karya ini, penulis mengharapkan khalayak bisa mengetahui mengenai hidup

berkelanjutan dan mau menyebarkannya kepada keluarga atau teman.

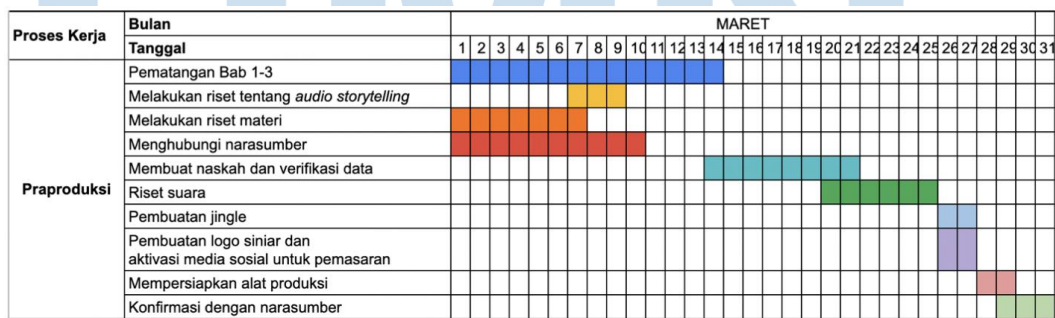
### 5. Rencana Pemasaran atau Promosi Karya

Penulis berencana membuat akun media sosial Instagram untuk promosi siniar *Sustainiklim*. Penulis akan mengunggah konten promosi ke Instagram beberapa hari sebelum mengunggah siniar ke platform penyedia siniar seperti Spotify, Anchor, Apple Podcast, dan lainnya.

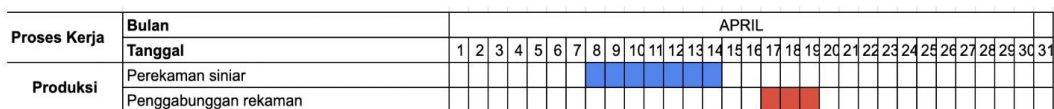
Penulis berencana memuat informasi singkat mengenai perubahan iklim dan *sustainable living* dalam postingan konten promosi, sehingga para audiens bisa mendapatkan gambaran mengenai bahasan apa yang ada di siniar *Sustainiklim*.

### 6. Lini Masa Kerja

Setelah perencanaan sudah rampung, tahap selanjutnya adalah menentukan waktu pengerjaan karya. Pengerjaan karya disesuaikan dengan beberapa estimasi seperti waktu untuk riset, belanja suara, jadwal narasumber, *re-check* kualitas audio, penyuntingan, hingga publikasi. Berikut lini masa yang telah penulis tentukan.



Gambar 3.1 Lini Masa Praproduksi Siniar









laptop Macbook Pro 2020 13” M1 dengan aplikasi Garageband. Langkah pertama adalah menggabungkan semua rekaman, lalu memotong bagian wawancara yang kurang relevan. Setelah rekaman sudah tersisa bagian yang penting dan sesuai dengan *storyline*, penulis akan menambahkan efek suara untuk lebih menghidupkan audio siniar.

Jika proses penyuntingan dianggap selesai, penulis akan mendengarkan beberapa kali lagi untuk melakukan *quality check*. Penulis juga akan meminta bantuan orang lain seperti teman atau dosen pembimbing untuk memberi komentar sebelum dipublikasikan. Apabila ada aspek yang kurang, penulis akan menyunting ulang bagian yang kurang dan melakukan *final quality check*.

### **3. Pembuatan Konten Promosi**

Setelah penyuntingan siniar selesai, penulis akan membuat konten promosi yang akan diunggah di Instagram. Seperti yang sudah penulis jelaskan di Sub Bab 3.1, penulis akan membuat konten yang memuat informasi mengenai topik yang dibahas. Selain itu, penulis juga akan membuat *cover* dari tiap episode siniar.

### **4. Publikasi**

Setelah semua materi sudah siap, penulis akan mempublikasikan karya siniar melalui aplikasi Anchor. Melalui Anchor, siniar milik penulis dapat terdistribusikan ke banyak platform siniar seperti Spotify, Google Podcast, Apple Podcast, dan lainnya. Namun, medium utama yang akan digunakan adalah Spotify. Alasan penulis memilih Spotify sebagai medium utama karena riset dari *Dailysocial*

menunjukkan bahwa Spotify merupakan platform yang paling diminati untuk mendengarkan siniar dengan jumlah 52,02% dari responden.

### 3.2 Anggaran

Dalam pembuatan karya siniar, penulis membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Berikut rincian anggaran biaya yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1 Rincian Anggaran**

No.	Jenis	Jumlah	Biaya
1.	Mikrofon Samson C01u Pro	1 buah	Rp. 1.400.000
2.	Sony WH 1000-XM4	1 buah	Rp. 350.000
3.	Hard disk Toshiba 1 Tb	1 buah	Rp. 1.000.000
4.	Sewa Zoom premium	1 akun	Rp. 50.000
5.	Install Adobe Illustrator	1 buah	Rp. 60.000
6.	Canva Pro	1 bulan	Rp.95.000
7.	Internet	1 bulan	Rp. 300.000
8.	Biaya Instagram Ads	1 hari	Rp. 20.000
9.	Biaya tak terduga		Rp. 100.000
<b>Jumlah</b>			Rp. 6.874.650

### 3.3 Target Luaran

Target audiens yang penulis miliki adalah remaja hingga dewasa 15 - 40 tahun. Karya ini juga menargetkan untuk memberi informasi kepada masyarakat mengenai isu perubahan iklim serta cara hidup berkelanjutan yang sesuai dengan masyarakat Indonesia.

Penulis berencana akan mengunggah siniar ini ke platform Spotify melalui aplikasi Anchor. Alasan penulis memilih untuk mengunggah ke Spotify karena

Spotify merupakan medium yang paling populer untuk mendengarkan siniar menurut riset dari *Dailysocial* dengan jumlah 52,02% dari responden.

Penulis akan mempromosikan siniar melalui postingan Instagram. Penulis akan membuat akun Instagram khusus untuk siniar ini dan mempromosikannya di akun tersebut serta akun pribadi penulis.

Untuk meraih jangkauan pengguna Instagram lebih luas, penulis berencana akan mempromosikan konten Instagram secara berbayar melalui Instagram Ads dalam bentuk *story* ataupun *feeds*. Selain itu, penulis akan meminta bantuan teman-teman untuk mempromosikan siniar di media sosial masing-masing.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA